universitas
paramadina

RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS PARAMADINA
2021-2025

RENCANA INDUK PENELITIAN
2021-2025
UNIVERSITAS PARAMADINA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(PPM)

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENELITIAN

UNIVERSITAS PARAMADINA

2021-2025

JAKARTA, 16 Februari 2021

KETUA PENYUSUN **DIREKTUR PPM**	**MENGESAHKAN** **PEJABAT REKTOR** **UNIVERSITAS PARAMADINA**
Dr. Sunaryo	**Dr. Dra. Prima Naomi, MT**

Tim Penyusun

1. Dr. Sunaryo (ketua)
2. Dr. Fatchiah E. Kertamuda, M.Sc (anggota)
3. Dr. Dra. Prima Naomi, MT (anggota)
4. Tia Rahmania, M. Psi, Psikolog (anggota)
5. Dr. Iin Mayasari (anggota)
6. Gilang Cempaka, M. Sn (anggota)
7. Sudarmawan, SE. (pengelola data)

Daftar Isi

Pengantar

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Landasan Pengembangan

Bab 3. Garis Besar RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025

Bab 4. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Bab 5. Strategi Pelaksanaan RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025

Bab 6. Penutup

Pengantar

Seiring dengan berakhirnya Rencana Induk Penelitian Universitas Paramadina (UPM) 2016-2020, Rencana Induk Penelitian yang baru telah disusun. Di dalam Rencana Induk Penelitian ini terdapat evaluasi dan perencanaan penelitian untuk lima tahun kedepan. Dalam menyusun Rencana Induk Penelitian lima tahun kedepan, tim mengacu visi misi dan tujuan UPM, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan juga evaluasi atas kinerja penelitian sebelumnya. Dari berbagai pertimbangan itu semua, rencana penelitian ke depan disusun. Secara garis besar, tema-tema penelitian yang disusun didasarkan pada tiga pilar Keislaman, Keindonesiaan, dan Kemodernan.

Selain perumusan tema dan topik penelitian, RENCANA INDUK PENELITIAN ini juga menyusun indikator yang harus dicapai dalam luaran penelitian seperti laporan penelitian, publikasi dan HaKI. RENCANA INDUK PENELITIAN ini juga mengakui adanya tantangan dan kendala yang harus diatasi. Dokumen ini menjadi peta besar penelitian *civitas academica* UPM dalam lima tahun ke depan. Dengan penyusunan RENCANA INDUK PENELITIAN UPM diharapkan penelitian-penelitian yang dihasilkan memberikan kontribusi kepada dunia ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Jakarta, Oktober 2020

Tim Penyusun

Bab 1 Pendahuluan

Eratnya hubungan antara hasil penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), dan kegiatan sektor produksi, menuntut adanya sikap responsif dalam merancang rencana penelitian di masa depan. Penyusunan Rencana Induk Penelitian merupakan upaya perguruan tinggi untuk secara terukur merancang rencana penelitian berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki, tantangan yang hendak dijawab dan juga pengembangan kurikulum yang ada dalam perguruan tinggi.

Di dalam perguruan tinggi terdapat tridharma yang saling terhubung satu sama lain, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kurikulum pendidikan yang ditawarkan merefleksikan lulusan seperti apa yang hendak hasilkan dan sejauh mana lulusan tersebut mampu menjawab tantangan yang ada saat ini. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada kerja-kerja penelitian yang kredibel sehingga kualitas kurikulum bisa membekali para mahasiswa untuk sampai pada visi yang diharapkan. Sementara pengabdian kepada masyarakat adalah wujud nyata yang bisa diberikan universitas untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat berdasarkan temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan.

Dari kerangka ini kita melihat betapa pentingnya penelitian dan hasilnya bagi seluruh dharma perguruan tinggi. RENCANA INDUK PENELITIAN hanya salah satu upaya dari perguruan tinggi untuk menyusun rencana-rencana penelitian yang akan dilakukan dalam lima tahun ke depan. Dalam menyusun rencana penelitian itu ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan, mulai dari hal yang bersifat eksternal seperti tantangan nyata yang ada dalam masyarakat, hingga hal yang bersifat internal seperti kompetensi dan juga visi UPM dan unit-unit kerja yang ada di dalamnya.

Bab 2 Landasan Pengembangan

Pada bab dua ini akan dijelaskan beberapa landasan pengembangan RENCANA INDUK PENELITIAN dalam lima tahun ke depan. Beberapa landasan utama itu adalah visi, misi dan tujuan UPM, standar nasional perguruan tinggi (SN-UPM), RPJMN dan pelaksanaan penelitian lima tahun terakhir.

2.1. Visi, Misi dan Tujuan UPM.

RENCANA INDUK PENELITIAN yang akan disusun perlu memerhatikan visi, misi dan tujuan UPM. Berdasarkan pada Statuta UPM, vIsi adalah:

“Menjadi universitas unggulan berbasiskan etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta terkelola secara profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian dengan menjaga tradisi masyarakat ilmiah yang kreatif.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan kelompok marjinal agar kuat dan mandiri.
4. Menciptakan lingkungan kampus sebagai pusat ilmu dan budaya dengan iklim akademik yang mendukung tercapainya visi universitas.
5. Membina generasi manusia baru yang bertakwa dan berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berintegritas.

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya dan keluasan wawasan.
2. Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif.
3. Berperan dalam menghasilkan masyarakat yang relijius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan PPM

Visi PPM:

“Menjadi Lembaga yang menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan pada nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan”

Nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan adalah pilar di dalam nilai hidup Paramadina (*Paramadina Living Values*). Nilai keislaman dipahami sebagai nilai etika universal yang tidak tersekat hanya pada satu agama tertentu. Prof. Dr. Nurcholish Madjid memahami nilai-nilai Islam sebagai nilai-nilai kemanusiaan universal yang bisa diadopsi oleh semua manusia dari berbagai latar belakang. Di sini, nilai Islam tidak

dipahami sebagai satu nilai partikular, tetapi lebih sebagai nilai kemanusiaan universal.

Nilai keindonesiaan lebih dipahami sebagai nilai penerimaan akan kemajemukan. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus mengakui adanya pluralitas dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Kita tidak bisa memahami Indonesia hanya dalam satu identitas tunggal seraya mengabaikan identitas yang lain. Penerimaan akan keragaman akan membuat kita merasa memiliki bangsa dan negara in secara bersama. Bangsa dan negara ini bukanlah milik satu kelompok masyarakat, tetapi milik semua dan diperuntukkan bagi semua.

Sementara nilai kemodernan adalah penerimaan prinsip-prinsip rasional dalam kehidupan. Nilai ini ditopang oleh prinsip "*al-muhafazhat ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bil jaded al-ashlah*" yang berarti bahwa kita perlu mempertahankan sesuatu yang sudah kita miliki sejauh ia masih baik, namun kita juga harus terbuka untuk mengubah atau menggantinya dengan sesuatu yang baru jika hal itu akan membuat kehidupan menjadi lebih baik. Nilai kemodernan tidak dipahami sebagai sikap selalu baru atau *up to date*, tetapi lebih pada sikap rasional dalam membangun kehidupan yang lebih baik dan bermashlahat.

Misi PPM

1. Menumbuhkan budaya meneliti, berkarya cipta dan mengabdi kepada masyarakat pada *civitas academica* Universitas Paramadina.
2. Mengupayakan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, memenuhi kebutuhan dunia usaha, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak-pihak eksternal.
4. Mendiseminasi hasil penelitian, karya dan pengabdian masyarakat.
5. Mendorong kurikulum akademik dan proses pembelajaran yang berbasiskan penelitian dan memberikan kontribusi pada masyarakat.

Tujuan PPM

1. Melaksanakan tata kelola yang mendukung penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang beretika.
2. Menghasilkan penelitian, karya cipta dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi dan HaKI.
3. Menfasilitasi pelatihan untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Melaksanakan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak luar.

2.3. Standar Nasional UPM (SN-UPM)

Hal kedua yang dijadikan rujukan dalam perumusan RENCANA INDUK PENELITIAN adalah SN-UPM tahun 2019. Terdapat delapan Standar yang ditentukan:

1. Standar Hasil Penelitian.
2. Standar Isi Penelitian

3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian.
5. Standar Peneliti.
6. Standar Sarana dan Prasanara Penelitian.
7. Standar Pembiayaan Penelitian
8. Standar Pengelolaan Penelitian

2.4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Rencana itu merupakan respon pemerintah dalam membaca realitas yang berkembang dalam lima tahun ke depan. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Ada 4 (empat) pilar RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Keempat pilar tersebut diterjemahkan menjadi tujuh agenda pembangunan yang di dalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Tujuan RPJMN IV tahun 2020 – 2024 sudah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan.

Tujuh Agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020 – 2024 itu adalah:

1. **Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas.**
   Peningkatan inovasi dan kualitas Investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan menyejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui: 1) pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kelautan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan 2) akselerasi peningkatan nilai tambah *agrofishery* industri, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.
2. **Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan.**
   Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan memperhatikan harmonisasi antara rencana pembangunan dengan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan ini dapat dilakukan melalui: 1) pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah; 2) distribusi pusat-

pusat pertumbuhan ke wilayah belum berkembang; 3) peningkatan daya saing wilayah yang inklusif; 4) memperkuat kemampuan SDM dan Iptek berbasis kewilayahan dalam mendukung ekonomi unggulan daerah; serta 5) meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia melalui pemenuhan pelayanan.

3. **Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.**
   Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) pengentasan kemiskinan; dan 7) peningkatan produktivitas dan daya saing.
4. **Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa.**
   Pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa memiliki kedudukan sentral dalam kerangka pembangunan nasional untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, berdaya saing dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang membentuk nilai-nilai budaya di dalam masyarakat. Pembangunan karakter dilaksanakan secara holistik dan integratif dengan melibatkan segenap komponen bangsa dengan: 1) memperkukuh ketahanan budaya bangsa; 2) memajukan kebudayaan; 3) meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama; 4) meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga; dan 5) meningkatkan budaya literasi.
5. **Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.**
   Penguatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia memastikan pembangunan infrastruktur yang didasarkan pada kebutuhan dan keunggulan wilayah dengan: 1) menjadikan keunggulan wilayah sebagai acuan untuk mengetahui kebutuhan infrastruktur wilayah; 2) melakukan peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam pembangunan; 3) melakukan pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis TIK; 4) merehabilitasi sarana dan prasarana yang sudah tidak efisien; dan 5) mempermudah perizinan pembangunan infrastruktur.
6. **Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.**
   Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim, pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim yang akan diarahkan melalui kebijakan: 1) peningkatan kualitas

lingkungan hidup; 2) peningkatan ketahanan bencana dan iklim; serta 3) pembangunan rendah karbon.

7. **Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik**
   Negara wajib terus hadir dalam melindungi segenap bangsa, memberikan rasa aman serta pelayanan publik yang berkualitas pada seluruh warga negara dan menegakkan kedaulatan negara. Pemerintah akan terus berupaya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh semua masyarakat dengan: 1) mereformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas; 2) meningkatkan hak-hak politik dan kebebasan sipil; 3) memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber; 4) mempermudah akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi; dan 5) mempermudah akses terhadap pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri.

2.5. Prinsip Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tujuan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka.

Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi baru telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. **Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.**
2. **Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan.** Perguruan tinggi tidak dituntut untuk menjadi unggul dalam semua Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.
3. **Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting.** Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. (sumber buku Panduan Indikator Kinerja Utama PTN, Dirjen PT Kemendikbud)

2.6. Pelaksanaan Penelitian Lima Tahun Terakhir dan Evaluasi

Dalam menyusun RENCANA INDUK PENELITIAN lima tahun kedepan ~~kita juga~~ perlu melihat tema dan topik penelitian yang sudah dilakukan, paling tidak dalam lima tahun terakhir dan kemudian melakukan evaluasi terhadap RENCANA INDUK PENELITIAN tahun 2016-2020. Berikut adalah tema dan topik penelitian yang ada dalam *Roadmap* penelitian tahun 2016-2020. Tema besar adalah: 1) Sosial, Islam dan Peradaban, 2) Ekonomi Kreatif dan Indigenous Studies, 3) Informasi dan Komunikasi, dan 4) Pendidikan dan Kebijakan Publik. Sementara topik-topik yang diangkat bisa dilihat dalam tabel di bawah.

Tabel 1
Tema dan Topik Penelitian 2016-2020

No	Tema	Topik
1	Sosial, Islam dan Peradaban	Diplomasi dan Kawasan Asia Tenggara
		Integritas
		Pengembangan Psikologi Indonesia
		Studi Islam, Toleransi dan Keberagaman
		Peningkatan Kesadaran akan Hak-hak dan Mendukung Peningkatan Kompetensi Perempuan Indonesia
2	Ekonomi Kreatif dan Indigenous Studies	Pengembangan Desain Lokal untuk Gaya Hidup dan Pasar Internasional
		Kekayaan Budaya Lokal dalam Desain Komunikasi Visual
		Pemanfaatan Sumber Daya
		Kewirausahaan
		Keuangan dan Pasar Modal
		Sustainable Development Goal
		Fun and Smart Living
3	Informasi dan Komunikasi	Komunikasi dan Media Baru
		Intelligent Systems
4	Pendidikan dan Kebijakan Publik	*Promoting Education and Investment Policy through Evidence Based Policy*

Dari tema dan topik yang sudah disusun, PPM kemudian melihat laporan penelitian yang sudah dilakukan oleh PPM ke *Website* Sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS) di Dirjen Dikti. Jumlah di sini adalah penelitian yang sudah diterima dan disahkan oleh pihak Simlitabmas. Berikut adalah jumlah laporan penelitian Non-DIKTI selama lima tahun terakhir, dari 2013 hingga 2018. Jumlahnya naik-turun. Angka tertinggi ada di tahun 2014 dan 2018, yakni 20 dan 25. Tingginya jumlah laporan tampaknya terkait dengan sistem koordinasi, pembiayaan dan juga insentif yang diberikan oleh UPM. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan karena adanya pembiayaan penelitian dari mitra yang dikoordinasikan langsung oleh PPM. Mekanisme ini membuat semua laporan langsung terkoordinasi di PPM dan kemudian melaporkannya ke SIMLITABMAS.

Gambar 1
Jumlah Penelitian 2013-2018

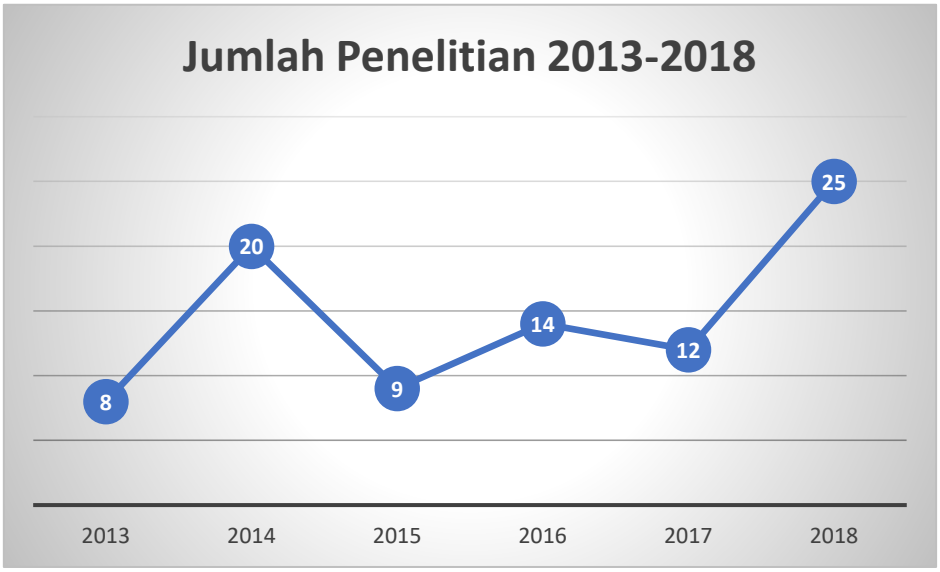

~~Bila~~ dilihat dari tema (lihat *chart* di bawah), dalam lima tahun, dari 2013 hingga 2018, tema ekonomi kreatif dan *Indigenous Studies*, serta tema Islam, Sosial dan Peradaban adalah tema paling banyak. Sementara jika dilihat dari topik, topik laporan penelitian paling banyak adalah yang terkait dengan pengembangan psikologi Indonesia. Untuk skema penelitian, paling banyak adalah skema penelitian dasar. Jumlah penelitian dasar sekitar 69 pesen, sementara penelitian terapan 28 persen. Di dalam *chart* juga ditampilkan skema penelitian doktoral yang mendapatkan hibah dari DIKTI.

Gambar 2
Tema Penelitian 2013-2018

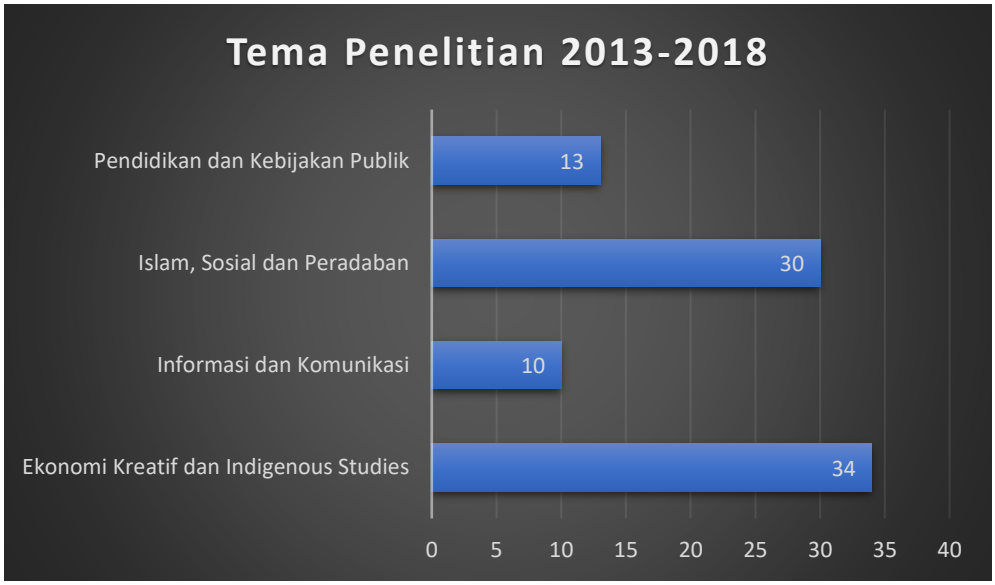

Gambar 3

Topik Penelitian 2013-2018

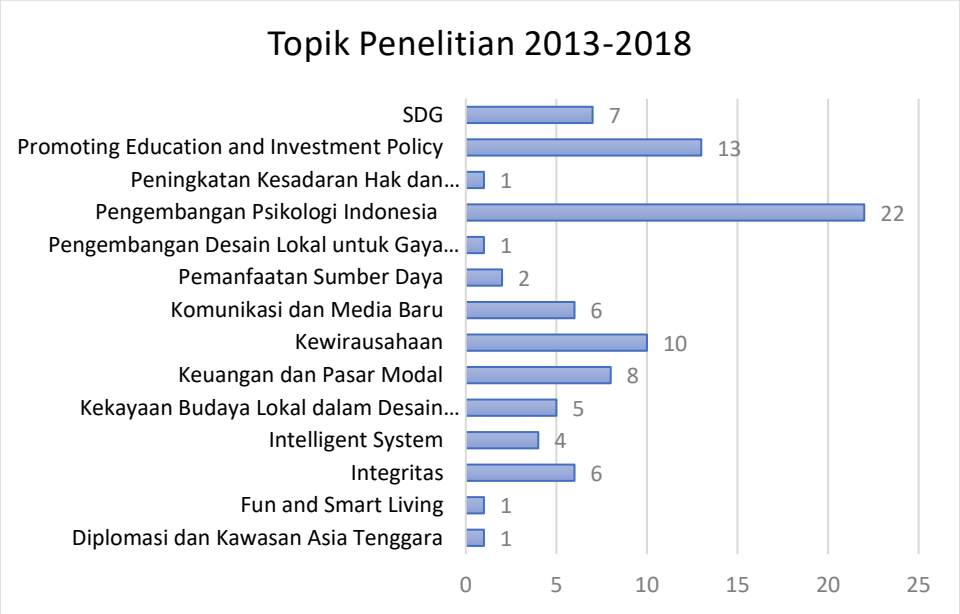

Gambar 4

Skema Penelitian 2013-2018

Analisis SWOT

Tabel 2

Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
• Branding publik Universitas	• Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan masih	• Adanya hibah penelitian dan PkM	• Daya saing perguruan tinggi

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Paramadina yang sudah baik. • Memiliki RENCANA INDUK PENELITIAN. • Ada banyak dosen dan peneliti yang sangat berkompeten pada bidangnya masing-masing. • Ada sembilan unit penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki jaringan yang cukup luas.	kurang terhubung dengan RENCANA INDUK PENELITIAN. • Sumber pembiayaan penelitian yang masih minim. • Belum adanya proses pelaporan satu pintu kinerja PPM dosen yang disediakan oleh pihak berwenang. • Pelaporan kegiatan penelitian kurang terlaksana secara maksimal.	yang berasal dari Dikti. • Potensi kerjasama dengan perusahaan/industri, funding atau lembaga internasional.	yang semakin tinggi • Tuntutan kinerja Pendidikan dan Pengajaran yang menguras tenaga, pikiran dan waktu para dosen.

Bab 3 Garis Besar RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025

2.7. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan RENCANA INDUK PENELITIAN.

Tujuan RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025 adalah:

“Menghasilkan Penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasiskan nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan di lingkup Internasional pada tahun 2025”

Sasaran RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025:

1. Meningkatkan jumlah penelitian, publikasi dan HaKI yang berbasiskan nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan tingkat publikasi yang berbasiskan nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan

Payung besar dari tema-tema unggulan RENCANA INDUK PENELITIAN UPM adalah tiga prinsip UPM, yakni: **1. Keislaman, 2. Keindonesiaan** dan **3. Kemodernan.**

Peta Jalan Penelitian FFP

Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
Keislaman	Membangun Ontologi, Epistemologi dan Axiologi Pengilmuan Islam	Islam ditinjau dari berbagai aspeknya (Kajian tokoh dan tematik)	Etos dan Khazanah intelektual Islam (Kajian tokoh dan tematik)	Sumbangan Islam pada sains Modern (Kajian Tokoh dan Tematik)	Kritik Islam atas dunia Modern (Kajian Tokoh dan Tematik)	Reorientasi Pembaharuan Islam (Kajian Tokoh dan Tematik)
	Psikoterapi Islam	Penelitian literatur psikoterapi Islam dan kecemasan	Uji model psikoterapi Islam dan kecemasan	Replikasi Model psikoterapi Islam dan kecemasan	Eksperimen psikoterapi Islam dan kecemasan	Replikasi eksperimen Model psikoterapi Islam dan kecemasan
Keindonesiaan ___ (Kemajemukan dan Khasanah Budaya Indonesia)	Menggali Kekayaan Agama dan Budaya Indonesia dan Tantangannya	Penyerbukan budaya di Nusantara (Kajian tokoh dan tematik)	Agama dan Kepercayaan di Indonesia (Kajian tokoh dan tematik)	Khazanah pemikiran, seni dan sastra di Indonesia (Kajian tokoh dan tematik)	Pancasila sebagai Titik Temu Masyarakat Majemuk Indonesia (Kajian tokoh dan tematik)	Kebudayaan Indonesia Kontemporer (Kajian tokoh dan tematik)
	Pendidikan	Penelitian literatur problem pendidikan di Indonesia	Uji model problem pendidikan di Indonesia	Replikasi Model problem pendidikan di Indonesia	Eksperimen problem pendidikan di Indonesia	Replikasi eksperimen Model problem pendidikan di Indonesia
	Kebencanaan	Penelitian literatur perilaku adaptif dan kebencanaan	Uji model perilaku adaptif dan kebencanaan	Replikasi Model perilaku adaptif dan kebencanaan	Eksperimen perilaku adaptif dan kebencanaan	Replikasi eksperimen Model perilaku adaptif dan kebencanaan

Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
Kemodernan ___ (Sains, Ekonomi dan Politik Kontemporer)	Merancang Paradigma Sains, Ekonomi dan Politik Modern di Indonesia	Islam dan Indonesia di Tengah Ideologi-Ideologi Dunia (Kajian tokoh dan Tematik)	Sains dan Teknologi: Peluang dan Tantangan (Kajian tokoh dan tematik)	Ekspresi Ekonomi-Politik Muslim Indonesia (Kajian tokoh dan tematik)	Kemiskinan, korupsi dan radikalisme (Kajian tokoh dan tematik)	Masa Depan Indonesia sebagai Negara Bangsa (Kajian tokoh dan tematik)
	Adiksi	Penelitian literatur perilaku adiktif pada masyarakat di Indonesia	Uji model perilaku adiktif pada masyarakat di Indonesia	Replikasi Model perilaku adiktif pada masyarakat di Indonesia	Eksperimen perilaku adiktif pada masyarakat di Indonesia	Replikasi eksperimen Model perilaku adiktif pada masyarakat di Indonesia
	Kesehatan dan kesejahteraan keluarga	Penelitian literatur perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat urban	Uji model perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat urban	Replikasi perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat urban	Eksperimen perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat urban	Replikasi perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat urban
	Psikologi Industri dan Organisasi	Penelitian literatur adaptasi terhadap perubahan organisasi.	Uji model adaptasi terhadap perubahan organisasi	Replikasi model adaptasi terhadap perubahan organisasi	Eksperimen adaptasi terhadap perubahan organisasi	Replikasi eksperimen model adaptasi terhadap perubahan organisasi
	Diplomasi dan Kawasan Asia Tenggara	Diplomasi Ekonomi Negara-negara Asia Tenggara	• Kerjasama Politik Negara-Negara ASEAN (Kebencanaan, Korupsi,	Politik ekonomi internasional terkait pembangunan & kesejahteraan masyarakat	Kerjasama sosial-budaya negara-negara Asia Tenggara dalam Asean	Identitas politik dalam diplomasi dan hubungan internasional

Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
			Perbatasan laut, Terorisme) • Politik keamanan		*Socio-Culture Community*	
	Kajian komunikasi dan media komunikasi dalam konteks keIndonesiaan, kemodernan, dan keIslaman	Kajian media, budaya, agama, dan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat urban maupun pedesaan	Kajian komunikasi politik antara negara, kekuatan politik dan masyarakat	• Kajian dinamika komunikasi korporat/organisasi beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan media komunikasi dan media baru • Kajian komunikasi pemasaran dan dinamika perubahan perilaku konsumen	Kajian komunikasi dan pariwisata serta ekonomi kreatif bermuatan lokal khas keIndonesiaan	• Kajian peran masyarakat madani dalam komunikasi publik dan model komunikasi yang efektif antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat • Kajian komunikasi dan integritas dalam upaya mencegah perilaku koruptif

Peta Jalan Penelitian FIR

Tema Besar/Isu Strategis	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
Keislaman	Etika dan studi keislaman dan dalam kaitannya dengan budaya visual	Estetika keislaman dan integritas dalam komunikasi visual	Estetika dan filosofi Islam dalam komunikasi visual (logo dan ilustrasi)	Estetika dan filosofi Islam dalam komunikasi visual (kaligrafi pada logo/branding)	Estetika dan filosofi Islam dalam komunikasi visual (*branding* dan *ornament*)	Estetika dan filosofi Islam dalam komunikasi visual (branding, logo, ilutrasi)
	Implementasi nilai-nilai keislaman dalam perancangan produk untuk membantu penyelesaian permasalahan manusia.	Strategi desain produk dalam tatanan era normal baru	Desain produk dalam era normal baru yang berkaitan dengan hygienitas	Desain produk dalam era normal baru dalam erkaitan dengan gaya hidup aktif	Pergeseran kebutuhan dan gaya hidup yang berkaitan dengan desain produk dalam era normal baru	Gaya hidup dan keberlanjutan pemanfaatan material alam dalam perancangan produk berbahan alam
	Implementasi nilai berkeadilan, insklusif dan keislaman dalam pengambilan keputusan berdasarkan Data	*Game Character Design* yang mencakup sejarah, latar belakang budaya, tokoh nyata maupun mitologi	*Game World Design* yang mencakup latar belakang cerita, deskripsi dunia, detil karakter, deskripsi genre, dan elemen-elemen lain.	*Asset Creation* yang mencakup karakter dan *gameworld*.	*Development basic* merupakan implementasi hasil kerangka perancangan aset, *environment* dan *programming*.	*Development final* merupakan *detailing & finishing. Multiplayer, infrastruktur, server, security*
Keindonesiaan	Kekayaan Budaya Lokal dalam Desain Komunikasi Visual	Kajian komunikasi visual berbasis budaya nusantara dan kearifan lokal (visual branding dan batik)	Kajian komunikasi visual berbasis budaya nusantara dan kearifan lokal (visual branding dan ilustrasi)	Kajian komunikasi visual berbasis budaya nusantara dan kearifan lokal (visual branding dan kaligrafi)	Kajian komunikasi visual berbasis budaya nusantara dan kearifan lokal (visual branding dan periklanan)	Kajian komunikasi visual berbasis budaya nusantara dan kearifan lokal (visual branding dan kampanye)

Tema Besar/Isu Strategis	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
	Penerapan keunggulan budaya dan gaya Hidup Indonesia pada desain produk untuk pasar lokal maupun internasional	Pemanfaatan potensi industri dalam negeri melalui pengembangan konsep produk dengan mengadaptasi potensi budaya dan gaya hidup Indonesia	Pengembangan potensi bahan material alam pada produk untuk industri mebel dalam negeri	Pengembangan potensi budaya dan gaya lokal pada produk untuk industri mebel dalam negeri	Pemanfaatan potensi IKM lokal melalui pengembangan konsep produk dengan mengadaptasi potensi budaya dan gaya hidup Indonesia	Pertimbangan kekhasan gaya desain lokal dan pemanfaatannya sebagai nilai tambah produk
	Preservasi dan pengembangan keanekaragaman Indonesia dan potensi bangsa melalui Data sebagai basis	Aplikasi computational thinking untuk sekolah dasar	Gamifikasi untuk pembelajaran	Gamifikasi untuk pembelajaran	Pengukuran pengertian siswa terhadap mata pelajaran IPA yang telah diinfus *computational thinking*	Pengukuran pengertian siswa terhadap mata pelajaran Matematika yang telah diinfus oleh *computational thinking*
		Pembuatan *Sentiment Lexicon* berbahasa Indonesia	Pembuatan *Sentiment Lexicon* berbahasa Indonesia	Analisis *sentiment* terhadap Game online produksi Indonesia	Pemetaan kekuatan Penelitian permainan virtual berbasis analisis sentimen	Penentuan arah industry permainan virtual berdasar peta kekuatan Penelitian
		Pengaruh dimensi budaya terhadap adopsi game mobile. Studi kasus: Indonesia	Pengaruh dimensi budaya terhadap adopsi game online. Studi kasus: Indonesia	Identifikasi pengaruh dimensi terhadap adopsi aplikasi computational thinking pada	Pengaruh dimensi budaya terhadap difusi penggunaan game online. Studi kasus: Indonesia	Pengaruh dimensi budaya terhadap difusi penggunaan game online. Studi kasus: Indonesia

Tema Besar/Isu Strategis	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
				sekolah dasar Studi kasus: SD DKI		
Kemodernan	Digital teknologi dalam media komunikasi visual	Kajian UI/UX dalam komunikasi visual *start up*	Kajian UI/UX dalam komunikasi visual (start up dan buku gambar untuk karya Anak *Autism Spectrum Disorder*/ASD)	Kajian UI/UX dalam komunikasi visual (start up dan pengembangan Analisa buku bergambar karya Anak ASD)	Kajian UI/UX dalam komunikasi visual (start up dan pengembangan lanjutan analisa buku bergambar karya Anak ASD)	Kajian UI/UX dalam komunikasi visual (start up dan pengembangan lanjutan analisa buku bergambar karya Anak ASD)
		Multimedia dalam perancangan komunikasi visual (video pendek dan kampanye)	Multimedia dalam perancangan komunikasi visual (Karakter Animasi dan Game)	Multimedia dalam perancangan komunikasi visual (Pengembangan Karakter Animasi dan Game)	Multimedia dalam perancangan komunikasi visual (Pengembangan Karakter Animasi dan Game)	Multimedia dalam perancangan komunikasi visual (Pengembangan Karakter Animasi dan Game)
	Perkembangan industry 4.0 dalam aspek budaya dan komunikasi visual	*Artificial Intelegent* /AI dalam Visual Branding	*Artificial Intelegent* /AI dalam Visual Branding	*Artificial Intelegent* /AI dalam Visual Branding	*Artificial Intelegent* /AI dalam Visual Branding	*Artificial Intelegent* /AI dalam Visual Branding
	Perkembangan industry 4.0 dalam desain produk dan *lifestyle*	Pengembangan ergonomi pada desain produk peralatan modern	Pengembangan UI dan UX pada produk furniture untuk kantor modern	Pengembangan UI dan UX pada produk furniture untuk hunian modern	AI dalam desain produk dan pengaruhnya terhadap kebiasaan pemakai	Pengembangan produk penunjang teknologi digital dan AI
	Pertumbuhan Data sebagai sumber pengetahuan baru sebagai akibat penggunaan	Ekstraksi kata kunci dari artikel berbahasa Indonesia ranah tunggal	Sistem rekomendasi pemilihan kata kunci untuk artikel ilmiah ranah jamak	Pemodelan topik dari artikel ilmiah ranah tunggal	Pemodelan topik dari artikel ilmiah ranah jamak	Sistem rekomendasi: Peringkas dokumen ilmiah

Tema Besar/Isu Strategis	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
	aplikasi dan system informasi	Representasi pengetahuan dari artikel ilmiah	Representasi pengetahuan periset	Ekstraksi pengetahuan periset	Representasi pengetahuan sebuah institusi/ organisasi	Representasi pengetahuan para penelitia suatu wilayah

Peta Jalan Penelitian FEB

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
1	Keislaman-Industri keuangan Syariah	Perbankan syariah	Memperkuat pengenalan terhadap perbankan syariah, baik secara institusi maupun produk/jasa yang sesuai dengan kondisi/kebutuhan masyarakat dan industry	Integrasi Perbankan Syariah dengan sektor keuangan non bank (fintek, pasar modal, keuangan mikro, takaful, dan dana pensiun syariah) dan sektor keuangan sosial (ZISWAF)	Standar financial safety net dan service excellence yang sesuai dengan standar internasional (IFSB)	Penguatan struktur dana Perbankan Syariah untuk mendukung perluasan sektor pembiayaan produktif	Perluasan pembiayaan perbankan syariah produktif sektor corporate dan long term (infrastructure).
		Pasar modal syariah	Mengenalkan pasar modal syariah baik secara institusi maupun produk dan jasa yang	Memperluas cakupan penerbitan Sukuk oleh Korporasi dan	Standar pasar modal syariah yang sesuai dengan standar pasar modal	Diversifikasi produk pasar modal syariah yang sesuai dengan	Insentif bagi korporasi yang menerbitan sukuk untuk mendorong

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
			ditawarkan kepada masyarakat	integrasi dengan sektor keuangan lainnya	syariah internasional	kebutuhan masyarakat dan pembangunan	pertumbuhan industri halal
		Asuransi syariah	Sosialisasi asuransi syariah baik secara institusi maupun produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat	Integrasi Asuransi Syariah dengan sektor keuangan lainnya dalam rangka pengembangan Asuransi Syariah untuk Seluruh Masyarakat	Standar Asuransi syariah yang sesuai dengan standar industri asuransi syariah internasional	Diversifikasi dan pengembangan produk Asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan	Pengembangan Asuransi Syariah yang terintegrasi dengan seluruh sektor/industri yang ada.
		Obligasi syariah	Mengenalkan Keuangan mikro syariah baik secara institusi maupun kelembagaan kepada masyarakat	Integrasi lembaga keuangan mikro syariah dengan sektor keuangan lainnya	Standarisasi pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah sesuai dengan standar nasional dan internasional	Diversifikasi produk keuangan mikro syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Industri keuangan mikro syariah sebagai tulang punggung pembiayaan produk UMKM secara nasional
		Keuangan mikro Syariah	Meningkatkan kesadaran muzakki dalam membayar Ziswaf baik secara *compulsory* maupun *voluntary*	Ekosistem dan pengembangan pengelolaan Ziswaf berbasis teknologi yang sesuai dengan	Tata kelola Ziswaf nasional yang terstandar dan terintegrasi dengan forum	Pengelolaan Ziswaf yang terintegrasi untuk pengentasan kemiskinan dan	Pengembangan Ziswaf menjadi instrumen kebijakan fiskal negara dalam pembangunan nasional

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
				kebutuhan masyarakat	Ziswaf internasional	penguatan jaminan sosial secara nasional	
		Ziswaf	Memperkuat pengenalan terhadap perbankan syariah, baik secara institusi maupun produk/jasa yang sesuai dengan kondisi/kebutuhan masyarakat dan industry	Integrasi Perbankan Syariah dengan sektor keuangan non bank (fintek, pasar modal, keuangan mikro, takaful, dan dana pensiun syariah) dan sektor keuangan sosial (ZISWAF)	Standar *financial safety net* dan *service excellence* yang sesuai dengan standar internasional (IFSB)	Penguatan struktur dana Perbankan Syariah untuk mendukung perluasan sektor pembiayaan produktif	Perluasan pembiayaan perbankan syariah produktif sektor *corporate* dan *long term (infrastructure*).
2	Keislaman, industri halal	Makanan dan minuman halal	Promosi dan literasi produk halal sebagai muslim lifestyle kepada masyarakat	Membangun rantai pasok makanan dan minuman halal dalam ekosistim industri halal nasional	Standarisasi mutu makanan dan minuman halal bertaraf internasional	Standarisasi halal bagi seluruh produk makanan dan minuman halal dalam negeri	Industri makanan dan minuman halal nasonal sebagai produk andalan untuk ekspor secara nasional
		Kosmetik syariah	Edukasi dan literasi tentang produk	Membangun rantai pasok	Standarisasi mutu halal	Standarisasi halal bagi	Industri kosmetik dan farmasi halal

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
			kosmetik dan farmasi halal kepada masyarakat	kosmetik dan farmasi halal dalam ekosistim industri halal nasional	kosmetik dan farmasi halal bertaraf Internasional	seluruh produk kosmetik dan farmasi halal dalam negeri	nasonal sebagai produk andalan untuk ekspor secara nasional
		Fashion syariah	Penguatan Pasar Fesyen Muslim Dalam Negeri	Membangun rantai pasok fashion muslim dalam ekosistim industri halal nasional	Standar fashion muslim yang diakui secara internasional	Penguasaan Pasar Ekspor Industri Fesyen Muslim	Indonesia sebagai pusat fashion muslim Internasional
		Farmasi syariah	Edukasi dan literasi tentang produk kosmetik dan farmasi halal kepada masyarakat	Membangun rantai pasok kosmetik dan farmasi halal dalam ekosistim industri halal nasional	Standarisasi mutu halal kosmetik dan farmasi halal bertaraf internasional	Standarisasi halal bagi seluruh produk kosmetik dan farmasi halal dalam negeri	Industri kosmetik dan farmasi halal nasonal sebagai produk andalan untuk ekspor secara nasional
		Wisata Syariah	Sosialisasi konsep Wisata halal berbasis Keluarga dengan Integrasi Alam, Budaya, dan Pusat Perbelanjaan Terpadu yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan keluarga	Rantai pasok wisata halal yang terintegrasi dengan sektor lainnya dalam ekosistim industri wisata halal secara nasional	Standarisasi produk wisata halal dan infrastruktur pendukung di seluruh bidang (hotel, restoran, pusat perbelanjaan, tempat wisata	Kawasan khusus wisata halal yang terintegrasi dengan industri halal lainnya	Kontribusi Industri wisata halal sebagai sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi nasional

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
					dll) secara nasional dan internasional.		
		Hotel syariah	Sosialisasi konsep Hotel Syariah sebagai pendukung industri halal sebagai bagian dari gaya hidup kepada masyarakat	Rantai pasok Hotel Syariah yang terintegrasi dengan sektor lainnya dalam ekosistim industri wisata syariah secara nasional	Standarisasi Hotel Syariah secara nasional dan internasional	Daya dukung Hotel Syariah dalam menciptakan kawasan khsus Wisata halal yang terintegrasi secara nasional	Pengembangan Hotel Syariah yang berstandar internasional
3	Ke-Indonesiaan Keragaman dan kekuatan local	Penguatan potensi lokal termasuk pariwisata dan kuliner	Pemetaan Teori *Consumer Culture Theory*	Penelitian kualitatif di sektor pariwisata dan kuliner dengan CCT	Penelitian kuantitatif di sektor pariwisata dan kuliner dengan CCT	Studi kasus best practices pemerintah daerah terhadap pengelolaan pariwisata lokal dan kuliner	Studi terkait dengan kebijakan pemerintah daerah untuk mendukung industri pariwisata dan kuliner
		Pemberdayaan UMKM dan koperasi	Survei dasar terkait potensi wilayah dan kebutuhan terkait UMKM	Aksesibilitas usaha terhadap pendanaan	Profesionalisme UMKM terkait *branding, packaging*, desain website	Evaluasi kinerja UMKM	Keberlangsungan UMKM dan monitoring
		Pemberdayaan SDM dengan kearifan lokal	Studi literatur kekuatan manusia Indonesia	Model ideal SDM Indonesia dengan kearifan lokal	Strategi SDM untuk penerapan model ideal	Best practices penerapan model ideal	Peran pemerintah untuk pengelolaan SDM
		Branding Produk lokal	Studi literatur branding produk	Model ideal branding produk lokal	Analisis kegagalan produk lokal dan	*Best practices* penerapan branding	Peran pemerintah dalam pengelolaan

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
					kesuksesan produk lokal		branding produk lokal
4	Ke-Kemodernan Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan media sosial.	Studi literatur media sosial	Studi kualitatif pemanfaatan media sosial untuk reputasi perusahaan	Studi kuantatif pemanfaatan media sosial untuk reputasi perusahaan	*Content strategy* dalam media sosial	Evaluasi penggunaan media sosial
		Dampak digitalisasi dalam proses bisnis	Studi literatur transformasi bisnis terkait peran teknologi dalam perusahaan	Studi terkait system dan struktur organisasi terkait budaya, iklim kerja, struktur organisasi	Studi terkait fungsi bisnis terkait keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, operasi	Studi terkait dengan adopsi teknologi untuk proses bisnis	Studi terkait dengan keefektifan penerapan digitalisasi bisnis.
		Pemanfaatan fintech untuk pengelolaan bisnis	Konsep literasi keuangan	Model ideal fintech	Adopsi fintech oleh UMKM	Kegagalan dan kesuksesan fintech	Kebijakan pemerintah terkait dukungan fintech
5	Kemitraan	Stakeholder engagements.	Konsep triple helix dan *stakeholder perspective*	*Enabling factors* untuk kemitraan	Studi kasus di sektor bisnis, pemerintah, dan NGO	Studi terkait kebijakan pemerintah untuk mendorong kemitraan	Studi terkait keberlangsungan kemitraan dan monitoring
		Sustainable development goals	Analisis kebijakan SDG di Bappenas	Pemetaan pencapaian SDG di lingkup pemerintah (Bappenas)	Kontribusi perusahaan untuk pencapaian SDG	Kontribusi NGO dan organisasi sejenis untuk pencapaian SDG	Studi terkait dengan evaluasi kebijakan
6	Etika	Integritas	Studi literatur konsep integritas	Studi kualitatif terkait penerapan integritas bisnis	Studi kuantitatif terkait penerapan integritas bisnis	Studi best practices penerapan integritas bisnis di sektor bisnis	Peran kebijakan pemerintah untuk menegakkan integritas bisnis.

No	Tema Besar	Topik Penelitian	Penelitian 2021	Penelitian 2022	Penelitian 2023	Penelitian 2024	Penelitian 2025
		Good governance	Konsep *good governance*	Analisis *bottleneck* dalam penerapan *good governance*	Strategi perusahaan untuk pencegahan anti korupsi misalnya *whistle blower* dan pakta integritas	Studi *best practices* penerapan tatakelola	Kebijakan pemerintah untuk mendukung tata kelola
7	Kepemimpinan	*Shared leadership*	Studi literatur Konsep *shared leadership*	*Enabling factor* terciptanya *shared leadership*	Model *shared leadership* yang ideal di Indonesia dengan kearifan lokal	Studi kualitatif terkait terciptanya *shared leadership*	Studi kuantatif terkait terciptanya *shared leadership*
		Leadership in 4.0 era.	Studi literatur *leadership in* 4.0	Model ideal dalam *leadership in* 4.0	Dampak corona terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan bisnis (Keefektifan dan efisiensi)	Strategi perusahaan dalam pengelolaan bisnis	*Best practices* perusahaan dengan *leadership in* 4.0

Bab 4 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Berdasarkan landasan dan Garis Besar Rencana Induk Penelitian 2021-2025, berikut adalah tema dan topik unggulan UPM lima tahun ke depan. Kerangka besar dari semua tema dan topik yang akan disusun adalah tema keislaman, keindonesiaan dan kemodernan. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan sasaran konkret yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan.

Sasaran dan Program FFP.

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
PFA	Etika dan studi keislaman dan dalam kaitannya dengan budaya visual	• Nilai-nilai keislaman dapat diwujudkan dalam visual • Etika dalam Islam (kekhalifahan, toleransi, keberagaman, integritas) dapat diwujudkan dalam konsep visual	• Mengkaji relasi antara nilai keislaman/estetika keislaman dengan komunikasi visual • Menerapkan etika Islam dalam konsep/filosofi visual dan pendidikan karakter	• Kajian estetika Islam dalam komunikasi visual atau brand • Filosofi Islam dalam karya visual • Pendidikan karakter berbasis etika keislaman dalam kaitannya dengan integritas berkarya visual • Estetika Islam dalam Seni Rupa Indonesia	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual
PMA	Ekonomi Islam (Islam dan Pembanghunan Ekonomi)	Islam sangat menekankan terwujudnya keadilan sosial, dan melarang terjadinya akumulasi kekayaan dan pemilikan oleh salah satu kelompok tertentu. Harus ada retribusi dan reditribusi kekayaan sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.	Diperlukan suatu konsep pembangunan ekonomi yang memungkinkan semua pihak untuk mendapat akses dan kesempatan yang sama terhadap sumber-sumber ekonomi dan keuangan; dan kebijakan menguntungkan semua pihak dan mencegah terjadinya manipulasi dan eksploitasi suatu kelompok atas kelompok yang lain yang kekurangan modal dan keterampilan	• Ekonomi Islam (Islam dan Pembangunan Ekonomi) • Peradaban Masa Depan: Desain Bangunan dan kota Islam • Islam dan Kebudayaan Nusantara • Islam dan Kelompok Agama Lain: Dialog dan Kerjasama • Pendidikan Islam dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
	• Relasi islam dan kepemimpinan; • Toleransi antar umat beragama.	Islam memiliki peran dalam pembentukan konsep ke-Indonesiaan (kebangsaan, kenegaraan). Karenanya Islam tidak dapat dilepaskan dari kehidupan kenegaraan di Indonesia, dan Islam pun sepatutnya memberi kontribusi bagi penyelesaian persoalan kenegaraan dan kebangsaan di Indonesia.	• Mengkaji aspek-aspek Islam yg terkait dengan kehidupan bernegara; • Membuat pemetaan Islam Indonesia, permasalahan dan tantangannya; • Merumuskan relasi Islam dan negara yang seimbang dalam konteks Indonesia.	• Konsep Islam tentang kepemimpinan dan kontektualisasinya di Indonesia; • Sintesa keumatan dan ke-Indonesiaan • Studi tentang kelompok-kelompok intoleran: ideologi, gerakan, dan organisasinya di Indonesia; • Kajian tokoh dan pemikir muslim Indonesia tentang persoalan kebangsaa (pra-kemerdekaan sampai dengan era reformasi); • Kajian pemikiran Nurcholish Madjid.	
	Paradigma Pendidikan	Paradigma Pendidikan yang mampu menghasilkan manusia yang mampu menghadapi berbagai problem sosial psikologis manusia dan degradasi lingkungan alam.	Konsep pendidikan yang memanusiakan dan berwawasan lingkungan	• Kajian berbagai Paradigma Pendidikan yang ada dewasa ini.	
PIK dan PMK	Kajian komunikasi dan	Pengembangan ilmu pengetahuan	Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk;	1. Kajian media, budaya, agama, dan perubahan sosial yang	Prosiding Jurnal

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
	media komunikasi dalam konteks keIndonesiaan, kemodernan, dan keIslaman	tentang komunikasi dan media komunikasi termasuk media baru serta pemanfaatannya untuk mencapai kehidupan bahagia dan sejahtera	1. Memberikan penjelasan tentang realitas masyarakat dan media komunikasi yang terjadi 2. Memberikan gambaran prediksi situasi dan kondisi sosial yang akan terjadi, 3. Memberikan sumbangsih pemikiran sebagai pendekatan penyelesaian masalah yang terbaik	terjadi pada masyarakat urban maupun pedesaan 2. Kajian komunikasi politik antara negara, kekuatan politik dan masyarakat 3. Kajian dinamika komunikasi korporat/organisasi beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan media komunikasi dan media baru 4. Kajian komunikasi pemasaran dan dinamika perubahan perilaku konsumen 5. Kajian komunikasi dan pariwisata serta ekonomi kreatif bermuatan lokal khas keIndonesiaan 6. Kajian peran masyarakat madani dalam komunikasi publik dan model komunikasi yang efektif antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat 7. Kajian komunikasi dan integritas dalam upaya mencegah perilaku koruptif	HaKi

Sasaran dan Program FIR.

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
PDV	Etika dan studi keislaman dan dalam kaitannya dengan budaya visual	• Nilai-nilai keislaman dapat diwujudkan dalam visual • Etika dalam Islam (kekhalifahan, toleransi, keberagaman, integritas) dapat diwujudkan dalam konsep visual	• Mengkaji relasi antara nilai keislaman/estetika keislaman dengan komunikasi visual • Menerapkan etika Islam dalam konsep/filosofi visual dan pendidikan karakter	• Kajian estetika Islam dalam komunikasi visual atau brand • Filosofi Islam dalam karya visual • Pendidikan karakter berbasis etika keislaman dalam kaitannya dengan integritas berkarya visual • Estetika Islam dalam Seni Rupa Indonesia	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual
PDV	Kekayaan Budaya Lokal dalam Desain Komunikasi Visual	• Keragaman latar belakang budaya memperkaya perancangan merek (*brand*), memerlukan pemikiran kreatif dan strategis yang terimplementasi dalam komunikasi visual • Memasukan unsur budaya lokal dalam perancangan citra brand	• Mengkaji relasi antara latar belakang budaya dan visual; • Mebuat rumusan bagaimana menerapkan nilai lokal dalam visual desain • Menawarkan solusi strategis dan kreatif dalam permasalahan *brand.*	• Komunikasi visual dan budaya; • Komunikasi visual nusantara. • Identitas visual yang diwarnai budaya lokal • Mencari jati diri desain visual yang bernuansa budaya local • Nilai lebih brand yang memilki nuansa budaya lokal • Kearifan lokal dalam Identitas Desain Visual dan Brand • Pengembangan Desain berbasis Nilai Kearifan Lokal Indonesia/Nusantara • Estetika Budaya Nusantara dalam Kegiatan Desain Visual/Branding	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual
PDV	• Digital teknologi dalam media komunikasi	Perkembangan teknologi digital yang tidak bisa dilepaskan dengan keilmuan	• Mengkaji dan mengaplikasikan teknologi digital/software terkini pada ouput/media	• Kajian UI/UX dalam komunikasi visual aplikasi/media interaktif	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
	visual (grafis, periklanan, multimedia) • Perkembangan industry 4.0 dalam aspek budaya dan komunikasi visual	komunikasi visual saat ini; visual branding, media interaktif, *eCommerce, digital advertising,* dan lain-lain	komunikasi visual (ilustrasi, animasi, web, grafis, dll). • Mengkali dan mengaplikasikan teknologi digital dalam branding visual • Mengkaji budaya dan komunikasi visual dalam kaitannya dengan perkembangan industri 4.0	• Terapan dan Aplikasi Media Digital dalam Aktivitas Desain Visual/Brand • Kolaborasi dan pemanfaatan Kecedasan Buatan dalam Aktivitas Desain Visual/Brand	
PDP Lifestyle	Etika dan studi keislaman dan dalam kaitannya dengan budaya visual	• Nilai-nilai keislaman dapat diwujudkan dalam visual • Etika dalam Islam (kekhalifahan, toleransi, keberagaman, integritas) dapat diwujudkan dalam konsep visual produk	• Mengkaji relasi antara nilai keislaman/estetika keislaman dengan desain produk • Menerapkan etika Islam dalam konsep/filosofi visual dan pendidikan karakter	• Kajian estetika Islam dalam Desain Produk • Filosofi Islam dalam karya visual/produk • Pendidikan karakter berbasis etika keislaman dalam kaitannya dengan integritas berkarya visual	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual
PDP Lifestyle	Pengembangan Desain Lokal untuk Gaya Hidup dan Pasar Internasional	• Kekayaan alam dan budaya yang melimpah yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan perekonomian. • Besarnya peran disiplin ilmu desain produk industri dalam ekonomi	• Pengembangan kajian desain yang memanfaatkan kearifan lokal untuk mendukung potensi industri kreatif. • Kerjasama dengan institusi lain yang memiliki kesaaan tujuan untuk saling mendukung dan berbagi ilmu • Pengembangan desain yang kontekstual berdasarkan kebutuhan	• Potensi desain produk lokal • Dukungan desain bagi ekonomi kreatif • Potensi pasar dan potensi desain produk lokal • Potensi pengembangan desain produk bermaterial lokal • Potensi desain produk hasil hutan • Pengembangan desain produk untuk industri nasional	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
		kreatif yang sedang digalakkan oleh pemerintah • Fenomena gaya hidup masyarakat Indonesia yang sangat beragam pada setiap daerah, dan *trend*, terkini merupakan potensi besar sebagai pertimbangan dalam penelitian. • Pengaruh perkembangan teknologi yang cepat terhadap kebiasaan dan gaya hidup masyarakat.	masyarakat yang berpotensi timbul akibat perubahan gaya hidup dan perubahan teknologi.	• Potensi iptek dan desain lokal • Produk inovatif memanfaatkan potensi industri • Pengembangan penelitian kebiasaan masyarakat Inonesia dalam menyikapi kecepatan perubahan teknologi • Trend dan gaya hidup terkini masyarakat Indonesia	
PDP Lifestyle	• Digital teknologi dalam media perrkembangan desain produk • Perkembangan industri 4.0 dalam desain produk dan lifestyle	Perkembangan teknologi digital yang tidak bisa dilepaskan dengan keilmuan desain produk dan lifestyle saat ini	• Mengkaji dan mengaplikasikan teknologi digital/AI pada desain produk/smart produk • Mengkaji dan mengaplikasikan teknologi digital teknologi mesin pendukung desain produk • Mengkaji budaya dan desain produk dalam kaitannya dengan perkembangan industry 4.0	• AI dalam desain produk dan pengaruhnya terhadap kebiasaan pemakai. • Desain produk berbasis penerapan teknologi termutakhir baik teknologi untuk produk itu sendiri atau kemajuan teknologi mesin /peralatan yang meningkatkan kemampuan manufaktur mendukung realisasi desain produk. • Pengembangan *smart* produk • Pengembangan produk penunjang teknologi digital	• Prosiding • Jurnal • HaKi • Karya Visual

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
PTI	• *Big Data* • *IoT* • *Game Industry*	Data sebagai basis pengambilan keputusan dalam kerangka yang berkeadilan, insklusif dan bersemangat keislaman	Mengaplikasikan teori game development dan pembelajaran mesin untuk menciptakan model atau produk baru yang berguna.	• *Game as a way of uniting* Indonesia • *Big data analytics*	• Prosiding • Jurnal • HaKi
PTI	• *Big Data* • *IoT* • *Game Industry*	Data sebagai basis preservasi dan pengembangan keaneka-ragaman Indonesia dan potensi bangsa	Mengaplikasikan teori *computational thinking (CT)* untuk memperkuat Pendidikan usia sekolah	• Pendidikan berbantukan komputer (*Computer assisted education*) • Computational Thinking untuk pendidikan	• Prosiding • Jurnal • HaKi
PTI	• *Big Data* • *IoT* • *Game Industry* • Pembangunan Sistem Informasi	• Kecenderungan generasi muda saat ini adalah menyederhanakan kompleksitas setiap proses dan melakukan kegiatan belajar/ bekerja dengan menyenangkan. • Semakin masifnya penggunaan aplikasi dan sistem informasi di segala bidang memicu pertumbuhan data yang pesat. Data dengan jumlah yang sangat besar harus dapat dimanfaatkan untuk menjadi	• Mengaplikasikan teori *Game Development* dan *Smart Computing* untuk menciptakan pendekatan dan atau produk baru yang berguna untuk menyederhanakan proses • Mengembangkan dan atau mengaplikasikan teori fundamental tentang representasi dan pencarian pengetahuan.	• *Pervasive/ubiquitous computing* • Perangkat lunak game • Ontologi dan Representasi pengetahuan • Kecerdasan buatan • Temu kembali informasi • *Adoption and diffusion of IT I Intelligent system* • *Management Information System* • *Mobile Application*	• Prosiding • Jurnal • HaKi

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
		sumber pengetahuan yang baru.			

Sasaran dan Program FEB.

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
PMJ dan PMM	Keislaman-Industri keuangan syariah	Industri syariah mengalami perkembangan dalam sektor bisnis.	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Perbankan syariah • Pasar modal syariah • Asuransi syariah • Obligasi syariah • Keuangan mikro Syariah • Ziswaf	Prosiding Jurnal HaKi
	Keislaman, Industri halal	Industri syariah khususnya terkait dengan produk halal mengalami perkembangan dalam sektor bisnis.	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Makanan dan minuman halal • Kosmetik syariah • Fashion syariah • Farmasi syariah • Wisata Syariah • Hotel syariah	Prosiding Jurnal HaKi
	Ke-Indonesiaan Keragaman dan Kekuatan Lokal	Ke-Indonesiaan merupakan penguatan akan pengakuan unsur-unsur budaya lokal atau kearifan lokal yang dapat dijadikan sumber acuan selama tidak bertentangan dengan agama dan negara.	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Penguatan potensi lokal termasuk pariwisata dan kuliner • Pemberdayaan UMKM dan koperasi • Pemberdayaan SDM dengan kearifan lokal • Branding	Prosiding Jurnal HaKi

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
		Kearifan lokal ini bisa menjadi pembeda atau identitas dari suatu entitas sehingga menciptakan keragaman antar entitas yang meliputi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan sumber daya, sistem produksi, dan komunikasi antar kelompok.			
	Ke-Kemodernan Pemanfaatan Teknologi	Jika merujuk pada pandangan Nurcholish Madjid, maka yang dimaksud dengan ke-Modernan sebenarnya adalah prinsip rasionalitas atau kemasukakalan. Istilah modern tidak ada hubungannya dengan proses pembaratan (westernisasi). Dalam usaha untuk merancang kemajuan masa depan, perlu mengedepankan nilai-nilai keterbukaan. Fokus pada metode ilmiah adalah kunci bagi kehidupan lebih baik	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Pemanfaatan media sosial. • Dampak digitalisasi dalam proses bisnis • Pemanfaatan Fintech	Prosiding Jurnal HaKi

PS/Unit Penelitian	Tema Besar/Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-topik Penelitian Yang Diusulkan untuk 2021-2025	Luaran yang Direncanakan
		sekaligus pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menunjang kehidupan bangsa yang menyejahterakan.			
	Kemitraan	Penguatan kemitraan merupakan mata kuliah inti Fakultas yang bertujuan untuk menguatkan elemen stakeholders.	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Stakeholder engagements. • Sustainable development goals.	Prosiding Jurnal HaKi
	Etika	Penguatan etika merupakan mata kuliah inti Fakultas yang bertujuan untuk menciptakan integritas.	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Integritas • Good governance	Prosiding Jurnal HaKi
	Kepemimpinan	Penguatan kepemimpinan merupakan mata kuliah inti Fakultas yang bertujuan untuk menguatkan kepemimpinan dalam menunjang pengelolaan usaha atau institusi dengan baik.	• Memberikan temuan dalam penelitian untuk memperkuat keilmuan terkait. • Memberikan keputusan manajerial yang sifatnya lebih praktis.	• Shared leadership • Leadership in 4.0 era.	Prosiding Jurnal HaKi

Indikator Kinerja

Sasaran RENCANA INDUK PENELITIAN Universitas	Indikator	Detail Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025
1. Meningkatkan jumlah penelitian, publikasi dan HaKI yang berbasiskan nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan 2. Meningkatkan kualitas penelitian dan level publikasi yang berbasiskan nilai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan	Jumlah Penelitian Hibah Perguruan Tinggi per Program Studi	1. Proposal 2. Laporan Penelitian 3. Lembar Pengesahan 4. Upload di Sister 5. Diseminasi	1	1	1	1	1
	Jumlah Penelitian Mandiri per Program Studi	1. Laporan Penelitian 2. Lembar Pengesahan 3. Upload di Sister 4. Diseminasi	2	2	3	3	4
	Jumlah Penelitian Kerjasama antar-lembaga di tingkat nasional	1. Laporan Penelitian 2. Lembar Pengesahan 3. Upload di Sister 4. Diseminasi	1	1	2	2	2
	Jumlah Penelitian Kerjasama antar-lembaga di tingkat internasional	1. Laporan Penelitian 2. Lembar Pengesahan 3. Upload di Sister 4. Diseminasi	1	1	1	1	1
	Jumlah Penelitian yang berasal dari Hibah Dikti	1. Proposal 2. Laporan Penelitian 3. Lembar Pengesahan 4. Upload di Sister 5. Diseminasi	6	6	8	8	12
	Jumlah Penelitian yang melibatkan mahasiswa per Program Studi	1. Laporan Penelitian 2. Lembar Pengesahan 3. Upload di Sister 4. Diseminasi	4	4	5	5	5
	Jumlah pagelaran/ pameran/ presentasi/ publikasi ilmiah tingkat Nasional per Program Studi	1. Bukti Publikasi 2. Upload di Sister	2	2	2	2	2
	Jumlah pagelaran/ pameran/ presentasi/publikasi ilmiah tingkat nasional terakreditasi per Program Studi	1. Bukti Publikasi 2. Upload di Sister	1	1	2	2	2

Sasaran RENCANA INDUK PENELITIAN Universitas	Indikator	Detail Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025
	Jumlah pagelaran/pameran /presentasi /publikasi ilmiah tingkat Internasional per Program Studi	1. Bukti Publikasi 2. Upload di Sister	1	1	1	1	1
	Jumlah pagelaran/ pameran/presentasi / publikasi ilmiah tingkat Internasional bereputasi per Program Studi	1. Bukti Publikasi 2. Upload di Sister	1	1	1	1	1
	Jumlah Buku Ajar atau Buku ber-ISBN per Program Studi	1. Bukti Publikasi 2. Upload di Sister	1	2	2	3	3
	Jumlah HaKI per program studi	1. Sertifikat HaKI 2. Upload di Sister	1	2	2	3	3

Bab 5 Strategi Pelaksanaan RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025

Penelitian adalah salah satu tumpuan utama pengembangan ilmu pengetahuan dan produk teknologi yang akan membuat satu bangsa memiliki daya saing internasional tinggi. Dalam upaya mewujudkan hal, perguruan tinggi tentu saja memiliki peran besar karena menjadi pusat kegiatan penelitian dan sekaligus juga menjadi berkumpulnya tenaga peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Secara keseluruhan, perguruan tinggi perlu melaksanakan Tri Dharma secara seimbang antara pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam RENCANA INDUK PENELITIAN yang sudah dirancang, ada beberapa strategi yang dikembangkan. **Pertama**, pengembangan kategori dan skema pendanaan penelitian; **kedua**, pengembangan dan penguatan SDM peneliti; **ketiga**, strategi publikasi; dan **keempat** penguatan jurnal-jurnal yang dipublikasikan oleh UPM.

4.1. Kategori dan Skema Pendanaan Penelitian.

Secara umum UPM memiliki empat kategori penelitian yang didasarkan pada sumber pendanaan dan proses pelaksanaannya. Empat kategori penelitian itu adalah: 1) Penelitian Hibah Dikti; 2) Penelitian Hibah Universitas; 3) Penelitian Kerjasama; dan 4) Penelitian Mandiri.

1. **Penelitian DIKTI.**

   Penelitian DIKTI adalah Penelitian yang pendanaannya diperoleh dari hibah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap tahun, melalui DIKTI, pemerintah memberikan peluang bagi para peneliti di seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk mengajukan dana penelitian. Informasi mengenai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bisa diakses oleh semua peneliti dan dosen di seluruh perguruan tinggi di Indonesia di website simlitabmas.ritekdikti.go.id. Ada berbagai macam penelitian yang ditawarkan oleh hibah Dikti ini. Secara umum, penelitian yang ditawarkan dibagi menjadi tiga kategori, 1) kompetitif nasional, 2) desentralisasi, dan 3) penugasan. Untuk penelitian kompetitif nasional, semua dosen-peneliti dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia bisa mengajukan proposal penelitian untuk didanai. Untuk penelitian desentralisasi, pengusul penelitian harus berasal dari perguruan tinggi dengan klaster Madya ke atas (Utama dan Mandiri). Untuk perguruan tinggi yang berasal dari klaster Binaan, mereka dapat mengajukan penelitian dalam kategori kompetitif. Sementara untuk penelitian penugasan adalah perguruan tinggi yang ditugaskan oleh untuk meneliti bidang tertentu. Penugasan dilakukan karena perguruan tinggi tersebut dianggap memiliki keunggulan dalam bidang penelitian yang diberikan.

   Universitas Paramadina sudah berpartisipasi dalam penelitian hibah Dikti ini sejak 2014. Jumlah proposal yang diterima masih sedikit. Sejak 2014-2019, rata-rata

jumlah proposal penelitian yang diterima ~~itu~~ satu, kecuali di tahun 2016 dan 2019 yang berjumlah dua. Pada dasarnya hibah Dikti ini merupakan kesempatan bagi para dosen-peneliti agar penelitiannya bisa dibiayai oleh DIKTI. Pelaksanaan penelitian memang membutuhkan biaya besar. Inilah ide dasar dari pelaksanaan hibah dikti, yakni sebagai dukungan pembiayaan penelitian yang berkualitas kepada para peneliti dan dosen di Indonesia.

Jumlah proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti di UPM sebenarnya selalu lebih dari 2 (8 hingga 10 proposal). Namun jumlah yang diterima hanya 1 atau 2 proposal. Jumlah ini tentu saja sangat sedikit jika kita melihat jumlah dosen di UPM yang berjumlah 86 orang. Dengan kata lain, jumlah yang mengajukan hanya sekitar 10-11 persen. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para peneliti ketika mengajukan proposal hibah DIKTI. **Pertama**, proses pembuatan proposal yang cukup rumit, khususnya dalam bagian keuangan atau budget. Semua peneliti diminta untuk menyusun rencana keuangan yang dibutuhkan pada saat penelitian secara baik dan sesuai dengan pagu SBK dan SBM Kementerian Keuangan. Pada umumnya peneliti mengalami kesulitan untuk menyusun rencana keuangan yang sesuai dengan SBK dan SBM ini. K**edua** di fase pelaksanaan, khususnya dalam soal penggunaan dana, pelaporan bukti keuangan dan perhitungan pajak. Bagi sebagian peneliti, hal ini yang membuat mereka tidak berminat mengajukan proposal hibah penelitian.

Terkait dengan kendala ini, para peneliti, baik di tingkat LLDIKTI wilayah 3 maupun di LLDIKTI wilayah lain sudah menyampaikan masalah sistem dana penelitian dari DIKTI. Para pengambil kebijakan tidak berdiam diri atas semua keluhan ini. Mereka mengupayakan sistem dana penelitian yang tidak terlalu rumit buat para peneliti. Namun upaya itu kadang terbentur oleh sistem keuangan negara yang memang menuntut bukti laporan yang sesuai dengan standar biaya yang diatu roleh undang-undang dan peraturan terkait. Dari perspektif UPM, kendala ini memang tidak sepenuhnya ada dalam kendali internal. Kita hanya bisa menyampaikan keluhan, sementara perubahan dan terobosan akan sangat bergantung pada para pengambil kebijakan. Secara internal, kita memang perlu juga melakukan strategi agar kendala ini bisa sedikit berkurang. Hal-hal yang terkait dengan rencana dan penggunaan keuangan, UPM perlu menyediakan tim khusus yang bisa memfasilitasi perencanaan dan penggunaan dana penelitian. Para peneliti diminta untuk bekerja sama dengan tim ini agar kendala yang terkait pendanaan bisa sedikit diatasi.

2. **Penelitian Hibah Universitas.**
   Kategori penelitian yang kedua adalah penelitian Hibah Universitas. Penelitian Hibah Universitas adalah penelitian yang sumber pendanaannya diberikan oleh UPM. Setiap tahun, UPM melalui PPM menerima proposal penelitian yang diajukan oleh dosen Tetap UPM untuk mendapatkan dukungan dana penelitian. Selain dosen Tetap, mahasiswa juga bisa mengajukan hibah ini. Dalam

mengajukan proposal, mereka harus melibatkan salah seorang dosen Tetap sebagai supervisor penelitian. Semua proposal, baik yang diajukan oleh dosen tetap atau mahasiswa harus dalam bentuk tim, minimal dua orang. Proposal-proposal yang diajukan akan di*review* oleh *reviewer* yang sudah ditetapkan oleh pihak PPM. Proposal yang dianggap baik dan layak akan mendapatkan dukungan dana penelitian dari UPM.

Tema dan topik penelitian harus merujuk pada RENCANA INDUK PENELITIAN UPM. Penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki kontribusi bagi penguatan program studi, kualitas pengajaran kepada mahasiswa dan juga penyelesaian atas masalah internal dan eksternal yang sudah diidentifikasi. Sejauh ini, RENCANA INDUK PENELITIAN sudah menampung kompetensi dan minat yang ingin dikembangkan oleh Program Studi dan Unit-unit penelitian yang ada di UPM. Di UPM terdapat 12 program studi, 8 Program Studi Sarjana: (Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Falsafah dan Agama, Program Studi Manajemen, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Program Studi Produk Lifestyle dan Program Studi Teknik Informatika), dan 4 Program Magister (Program Magister Ilmu Hubungan Internasional), Program Magister Ilmu Komunikasi, Program Magister Ilmu Agama dan Program Magister Manajemen).

Untuk proposal penelitian yang dianggap layak, dana penelitian akan diberikan dalam dua tahap. Tahap pertama diberikan setelah proposal diterima dan tahap kedua diberikan setelah peneliti melaporkan hasil penelitian dan penggunaan dana penelitiannya. Pada tahap pertama dana diberikan sebesar 70 persen, dan tahap kedua 30 persen. Dana hibah Universitas masih belum dari ideal. Namun dana ini dapat membantu kerja penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap dan juga mahasiswa. Penelitian hibah universitas pada dasarnya diutamakan untuk dosen tetap yang belum berhasil mendapatkan hibah dari DIKTI atau penelitian dengan mitra luar. Dengan adanya hibah Universitas ini, dosen tetap memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian dari hibah Universitas. Namun meski begitu, dana hibah universitas ini juga tetap terbuka bagi dosen senior jika memang anggaran masih tersedia. Dalam program tahunan, UPM melakukan evaluasi atas kinerja penelitian yang dilakukan dan diupayakan setiap tahun untuk peningkatan anggaran penelitian hibah universitas yang disediakan tahun berikutnya.

3. **Penelitian Kerjasama.**
   Penelitian kerjasama adalah penelitian yang dana dan pelaksanaannya merupakan hasil kerjasama antara pihak UPM dan pihak mitra dari berbagai lembaga. Dalam kategori penelitian kerjasama ini, UPM memberikan keleluasaan kepada unit penelitian di bawah PPM untuk mencari mitra kerjasama untuk melakukan penelitian dan juga pengabdian masyarakat. Di dalam UPM ada sembilan unit yang fokus pada bidang dan kajian penelitian tertentu. Unit-unit yang ada di UPM adalah:

1. Paramadina *Public Policy Institute* (PPPI);
2. Paramadina *Women Institute* (POINT);
3. *The Lead Institute;*
4. *Creative Zone;*
5. Paramadina *Institute of Education Reform* (PIER);
6. Paramadina *Psychology for People* (PPFP);
7. Paramadina *Institute of Ethics and Civilization* (PIEC);
8. Paramadina *South East Asia Peace Laboratorium (Sea-Peace Lab*);
9. Paramadina *Management Adivsory* (PMA).

Masing-masing unit ini memiliki fokus yang khusus, meski dalam beberapa program terkadang ada irisan antara satu dengan yang lainnya. Melalui unit-unit ini UPM mendorong tim yang ada di dalamnya untuk mengembangkan program-program Kerjasama dengan berbagai pihak, mulai dari Lembaga donor (funding), kedutaan besar negara asing, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta, Pemerintah (pusat dan daerah) atau dengan beberapa individu yang berminat untuk melakukan kerjasama yang memiliki visi sama dengan unit yang ada.

Kegiatan yang dikerjasamakan juga relatif banyak, tidak hanya penelitian tetapi juga yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat atau kajian-kajian publik. Beberapa bentuk kegiatan yang pernah dilakukan itu di antaranya adalah:

- ***Penelitian dan Survei*** : Melakukan survei dan penelitian dengan beragam tema kebijakan publik, dengan tujuan utama penyediaan basis dasar bagi pengambilan keputusan di bidang kebijakan publik;
- ***Publikasi/Penerbitan***: Penulisan publikasi kebijakan publik menjadi relevan buat Indonesia dan memastikan publikasi sebagian besar dalam bentuk elektronik, tersedia dan mudah diakses oleh publik;
- ***Laboratorium Kebijakan***: Menganalisis secara komprehensif kebijakan pemerintah spesifik guna mencari alternatif solusi dan mengkomunikasikan rekomendasi secara efektif kepada pemangku kepentingan terutama kalangan pemerintah;
- ***Diskursus Publik***: Melakukan diseminasi temuan-temuan penelitian kepada publik menjadi sangat penting, yang mana publik merupakan “konsumen” utama dalam kebijakan publik. Seminar, lokakarya dan konferensi regular atas beragam isu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan publik.
- **Workshop dan Pelatihan:** melalukan lokakarya untuk membuat produk tertentu atau pelatihan yang bisa semakin memperkuat kapasitas para peserta mengenai satu hal.
- **Jasa Konsultasi:** Memberikan layanan konsultasi terkait jasa yang ditawarkan, misalnya soal branding, desain, pemeriksaan psikologi dan konseling dan beberapa jasa yang lain.

4. Penelitian Mandiri.

Selain tiga kategori penelitian di atas, PPM juga mengkoordinasikan laporan penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh para dosen tetap atau kerjasama dosen tetap dan mahasiswa. Penelitian mandiri pada umumnya dilakukan oleh para dosen tetap secara pribadi karena minat bidang studinya. Penelitian bisa dilaporkan ke Ketua Program Studi untuk diberikan *review* dan setelah itu peneliti dapat mengajukan insentif penelitian mandiri ke PPM. Sejak tahun 2019, UPM melakukan program ini agar penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap dilaporkan ke PPM. Selama ini, ada banyak penelitian dosen tetap yang dilakukan secara mandiri tidak dilaporkan ke PPM karena tidak adanya insentif untuk peneliti. Dengan adanya insentif diharapkan jumlah laporan penelitian dosen bisa meningkat.

Meski sudah ada insentif penelitian mandiri sejak tahun 2019, jumlah penelitian mandiri yang dilaporkan oleh dosen tetap masih tergolong sedikit yakni 13 laporan penelitian. Jumlah yang disediakan oleh UPM adalah 24 penelitian. Pada tahun 2020 jumlah yang disediakan ditingkatkan menjadi 36. PPM terus melakukan sosialisasi kepada semua dosen tetap untuk memberikan laporan penelitian yang dilakukan secara mandiri. Untuk mendapat insentif penelitian mandiri, penelitian harus di *review* oleh Ketua Program Studi, dan disahkan PPM kemudian mengunggah laporan penelitian yang sudah disahkan ke akun pribadi dosen di laman sister.paramadina.ac.id.

4.2. Pengembangan dan Penguatan SDM.

Selain perhatian pada soal kuantitas, kegiatan penelitian di perguruan tinggi juga harus memerhatikan kualitas. Salah satu komponen dalam kualitas penelitian ada pada peran peneliti. Dalam Standar Nasional Penelitian, hal ini sudah menjadi perhatian. Di dalam standar itu ditegaskan bahwa pimpinan perguruan tinggi perlu memastikan penguasaan peneliti terhadap metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Agar sesuai dengan kualifikasi standar tersebut, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh UPM.

1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan *workshop* yang bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya peneliti. Dan para peneliti dapat mengembangkan metode dan perangkat analisis yang digunakan.
2. Melakukan *review* proposal dan hasil penelitian agar sesama peneliti di tingkat universitas bisa saling memberikan masukan dan koreksi sehingga hasil penelitian bisa semakin kredibel.
3. Melibatkan peneliti yang masih yunior dalam Penelitan kelompok.
4. Menyelenggarakan desiminasi hasil-hasil penelitian agar peneliti mendapatkan masukan yang lebih luas dari publik.

Terkait dengan pengembangan dan peguatan SDM, kebijakan penelitian juga mendorong para dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian. Proses pelibatan mahasiswa dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting karena

mahasiswa bisa memahami kerja penelitian. Proses pelibatan bisa dilakukan dalam semua kategori penelitian yang ada di UPM. Pada intinya, untuk meningkatkan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa, para dosen perlu mengajak mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan.

4.3. Luaran Penelitian: Publikasi dan HaKI.

Selain adanya laporan penelitian, ukuran penting lain dalam luaran penelitian adalah publikasi dan HaKI. Luaran penelitian dapat dipublikasikan dalam berbagai media, mulai dari artikel di media massa, jurnal ilmiah dan buku. Temuan-temuan penelitian harus dipublikasikan ke publik agar dapat dibaca dan dikritisi sehingga peneliti akan mendapatkan banyak masukan. Publikasi, khususnya publikasi di jurnal ilmiah dan buku merupakan luaran yang sangat penting dalam kerja penelitian.

Untuk meningkatkan kinerja publikasi, UPM mengembangkan beberapa program insentif kepada para dosen tetap yang berhasil mempublikasikan karyanya, khususnya publikasi di jurnal ilmiah dan buku. Insentif yang diberikan disesuaikan dengan tingkatan jurnal atau penerbit yang mempublikasikannya. Nilai insentif yang diberikan masih relatif kecil atau jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan insentif yang diterima peneliti di universitas-universitas negeri. Namun UPM sudah menghitung bahwa nilai insentif itu cukup untuk mengganti biaya administrasi (jika memang ada) yang sudah dikeluarkan oleh peneliti.

Dalam kaitannya dengan publikasi di jurnal, UPM memerhatikan kemampuan dosen tetap dalam mengakses jurnal-jurnal internasional yang bereputasi. PPM perlu mengambil peran ini dengan memberikan *workshop* teknik dan strategi publikasi di jurnal internasional bereputasi. Sementara mengenai pendaftaran HaKI, PPM membantu dan memfasilitasi para peneliti untuk mendaftarkan karyanya atau luaran penelitiannya sebagai HaKI ke Kemenkumham. Selanjutnya UPM akan mendaftarkan dan menanggung biaya yang timbul dalam pendaftaran tersebut.

4.4. Penguatan Jurnal

Universitas Paramadina memiliki lima jurnal yang dipublikasi atas nama UPM dengan beberapa fokus kajian yang ada di dalamnya.

1. Jurnal Peradaban.
   Fokus Kajian: Etika, Agama dan Filsafat.
2. Jurnal *Inquiry*.
   Fokus Kajian: Psikologi.
3. Jurnal Konvergensi.
   Fokus Kajian: Ilmu Komunikasi.
4. Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani.
   Fokus Kajian: Ekonomi dan Bisnis.
5. Jurnal Peradaban Global.
   Fokus Kajian: Hubungan Internasional.

Dari lima jurnal yang ada, 1 jurnal yang sudah menggunakan *Open Journal System* atau OJS (*Journal Inquiry*). Saat ini Jurnal Inquiry terindeks Sinta DIKTI dengan *grade*

S5. 2 jurnal baru masuk tahap *online*, belum sampai OJS. Sementara dua jurnal sisa lainnya belum melakukan publikasi.

Sebagai syarat awal untuk fokus pada salah satu bidang kajian tertentu, kelima jurnal ini sudah memenuhi kriteria. Dari pihak DIKTI mensyaratkan agar sebuah jurnal fokus pada satu bidang kajian tertentu.

Untuk jurnal *Inquiry*, mereka akan menaikan grade-nya dari S5 ke S4 atau S3 dalam dua atau tiga tahun ke depan. Untuk bisa sampai kesana tentu ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sesuai dengan permen Ristek DIKTI no. 9 tahun 2018, mengenai akreditasi jurnal.

Dalam pasal 4 ayat 1 disebutkan disebutkan bahwa:

(1) Jurnal Ilmiah paling sedikit memenuhi syarat:

a. Memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinil serta tidak plagiat;
b. Memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
c. Melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi dan/atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari dalam dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara objektif;
d. Menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa;
e. Menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan;
f. dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
g. terbit sesuai dengan jadwal; dan
h. memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*Electronic International Standard Serial Number*/EISSN) dan pengenal objek digital (*Digital Object Identifier*/DOI).

Dari persyaratan tersebut diatas, beberapa syarat sudah terpenuhi.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas jurnal-jurnal yang diterbitkan UPM adalah sebagai berikut:

1. Komitmen dari UPM untuk mendukung semua hal yang bisa memperkuat kualitas jurnal.
2. Komitmen dari para pengelola jurnal untuk mengelola jurnal secara rutin, melakukan *review* terhadap artikel-artikel yang masuk secara professional dan dengan melibatkan para mitra bestari.
3. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan jurnal secara berkualitas.
4. Insentif atau penghargaan yang pantas untuk para pengelola jurnal, khususnya untuk Pimpinan Redaksi dan Redaktur Pelaksana.

Diharapkan dengan beberapa strategi ini, kualitas jurnal akan meningkat dalam lima tahun kedepan.

Roadmap Jurnal UPM

Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Menyiapkan standar akreditasi	Menyiapkan standar akreditasi	Akreditasi jurnal untuk mencapai Sinta 5 atau Sinta 4	Akreditasi jurnal untuk mencapai Sinta 4 atau Sinta 3	Akreditasi jurnal untuk mencapai Sinta 2 atau Sinta 1

Bab 6 Penutup

Dengan selesainya penyusunan RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025 diharapkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika UPM dapat lebih terarah dan terukur, serta sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan oleh program-program studi yang ada. Rencana-rencana penelitian yang disusun juga diharapkan memberikan kontribusi pada pengayaan materi pengajaran yang dikembangkan oleh setiap prodi, dan kontribusi bagi dunia pengetahuan serta bagi masyarakat luas lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.